



PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS BUMDesa DI KECAMATAN DOLO INDUK KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH

Ramli Hatma^{1*}, Syamsuddin², Fera³, Rian Risendy⁴

¹Program Pascasarjana Magister Manajemen

²⁻⁴ Universitas Tadulako

Email: ramlihatma.bri@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDesa di Kecamatan Dolo melalui Pelatihan Manajemen, Kewirausahaan, Pembukuan dan Pemasaran. Untuk meningkatkan kapasitas dibidang manajemen kepada peserta diberikan pelatihan tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen POAC (*planing, organising, actuating, controlling*) dapat dilaksanakan secara baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Peningkatan kapasitas dibidang kewirausahaan dilakukan melalui pelatihan dengan materi tentang : (1) mental berwirausaha yaitu bagaimana membangun sikap mental yang harus dimiliki pelaku wirausaha sehingga mampu berkompetisi dalam pengembangan usahanya (2) berfikir kreatif, dimana pengurus bumdes harus mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki (3) manajemen usaha, setiap pengurus bumdes paham tentang analisa lingkungan mikro yang mempengaruhi usahanya, siklus hidup produk yang terdiri atas *introduction, growth, maturity, decliner* sebagai alat untuk justifikasi tahapan usaha yang dikelola dan menetapkan strategi yang tepat pada setiap tahapan tersebut (4) perencanaan bisnis, perencanaan usaha dengan mempertimbangkan kondisi sumberdaya yang dimiliki dari sisi internal dan peluang serta ancaman yang ada dari sisi eksternal. Melalui program pelatihan ini, para peserta yg telah mendapatkan materi mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, pembuatan rencana bisnis, penetapan strategi pemasaran, dan pembuatan pembukuan sederhana dalam kertas kerja yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

Kata kunci: BUMDesa, Manajemen, Kewirausahaan, Pemasaran, Pembukuan.

Abstract

*This dedication aims to enhance the capacity of the village cooperative managers in the Dolo Subdistrict through Training in Management, Entrepreneurship, Bookkeeping, and Marketing. To improve management skills, participants are provided training on how the functions of management (POAC: *planning, organizing, actuating, controlling*) can be effectively implemented in managing available resources so that organizational goals can be achieved efficiently. Capacity building in entrepreneurship is conducted through training with content including: (1) entrepreneurial mindset, building the mental attitude required for entrepreneurs to compete in business development; (2) creative thinking, where village cooperative managers must be able to utilize existing business opportunities by leveraging available resources; (3) business management, ensuring that every village cooperative manager understands the microenvironment analysis affecting their business, the product life cycle consisting of *introduction, growth, maturity, and decline* as a tool for justifying business stages and determining appropriate strategies for each stage; (4) business planning, planning the business by considering the internal resource conditions and the opportunities and threats from the*

external environment. Through this training program, participants who have received the material are able to perform management functions, create business plans, establish marketing strategies, and maintain simple bookkeeping as outlined in the work papers prepared by the dedicated team.

Keywords: *Village-Owned Enterprises, Management, Entrepreneurship, Marketing, Bookkeeping*

PENDAHULUAN

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa [1]

Pemenuhan kesejahteraan umum dan ekonomi desa harus menjadi tulang punggung yang dibangun dengan kokoh. Pembangunan ketahanan ekonomi desa membutuhkan kesadaran dan upaya bersama semua komponen di setiap tingkatan baik makro maupun mikro. Bukan saja ketahanan ekonomi namun juga bagaimana pembangunan mampu mendefinisikan kesejahteraan adaptif desa sebagai kesejahteraan yang sesuai dengan kearifan lokal desa tersebut [2].

Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan, maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat [3]

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah lembaga yang diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut. Bumdes lahir sebagai suatu pendekatan baru dengan tujuan untuk menggerakkan dan mengakselerasi perekonomian desa [4], berdasarkan kebutuhan dan potensi desa [5]

Di kecamatan Dolo Induk kabupaten sigi provinsi sulawesi tengah terdapat 9 desa, yang mana semua desa telah membentuk BUMDesa sejak tahun 2016. dari 9 BUMDesa tersebut tidak semua berjalan sesuai dengan tujuan pembentukannya dan secara umum belum mampu berkontribusi kepada pendapatan asli desa. Secara rinci 9 BUMDesa yang terdapat di wilayah kecamatan dolo induk kabupaten Sigi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) BUMDesa makmur di desa kabobona, usaha yang dikelola menyalurkan pinjaman berupa dana bergulir kepada pedagang kecil di desa dan usaha pariwisata.
- 2) BUMDesa toraranga di desa kota rindau, usaha yang dikelola adalah menyalurkan pinjaman berupa dana bergulir kepada pedagang kecil di desa dan dagang sembako
- 3) BUMDesa sintuvu di desa langaleso, usaha yang dikelola adalah hewan ternak (sapi, kambing dan ayam)
- 4) BUMDesa anutapura di desa kotapulu, menyalurkan pinjaman berupa dana bergulir kepada pedagang kecil di desa, perdagangan sembako

- 5) BUMDesa sejahtera di desa potoya, menyalurkan pinjaman berupa dana bergulir kepada pedagang kecil di desa, usaha pertanian dan transportasi.
- 6) BUMDesa ceria bersama di desa karawana, usaha yang dijalankan yaitu penyaluran pinjaman dana bergulir dan jasa sewa tenda dan kursi.
- 7) BUMDesa bunga padi di desa saulowe, usaha yang dijalankan penyaluran pinjaman dana bergulir dan bawang goreng
- 8) BUMDesa fajar agro di desa maku, usaha yang dijalankan penyaluran pinjaman dana bergulir dan bawang goreng
- 9) BUMDesa permata hati di desa tulo, usaha yang dijalankan penyaluran pinjaman dana bergulir

Bapak Umar, SSi sebagai Kepala pemerintahan Kecamatan Dolo Induk Kabupaten Sigi menjelaskan bahwa potensi wilayahnya sangat subur dan banyak usaha yang dapat dikembangkan utamanya sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan juga perdagangan, sehingga pak camat sangat berharap agar BUMDesa di kecamatan Dolo Induk dapat menjadi badan usaha di desa yang mampu menggerakkan dan mengembangkan potensi usaha yang ada di wilayah tersebut dan memberi kontribusi pada PAD Desa masing-masing.

Yang menjadi permasalahan selama ini pengurus BUMDesa tidak memiliki kemampuan yang memadai tentang manajemen, wirausaha, pemasaran produk yang dihasilkan dan pengelolaan keuangan, sehingga tidak semua BUMDesa dapat memperoleh keuntungan, malah sebaliknya mengalami kerugian. Untuk itu peningkatan kapasitas pengelola BUMDesa termasuk juga para pelaku ekonomi pada 9 desa di Kecamatan Dolo Induk perlu ditingkatkan melalui pelatihan manajemen, kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan yang dapat di aplikasikan dalam pengelolaan BUMDesa di wilayah masing-masing.

Sehingga dengan peningkatan kapasitas melalui pelatihan manajemen, kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan diharapkan pengurus BUMDesa mampu mengembangkan usaha yang dikelolanya sekaligus menambah usaha yang potensial untuk dikembangkan di wilayah masing-masing sehingga diperoleh peningkatan kesejahteraan penduduk desa sebagai tujuan pendirian BUMDesa

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dan perumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang manajemen masih sangat terbatas, sehingga pada pengabdian ini dilakukan pelatihan tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen (*planing, organising, actuating, controlling*) dapat dilaksanakan secara baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki
- 2) Pengetahuan tentang kewirausahaan masih sangat terbatas, sehingga pada pengabdian ini dilakukan pelatihan bagaimana membentuk mental wirausaha dan membuat perencanaan bisnis (*business plan*)

- 3) Pengetahuan tentang pemasaran produk masih terbatas, sehingga pada pengabdian ini dilakukan pelatihan tentang strategi pemasaran melalui pengembangan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang efektif digunakan
- 4) Kemampuan dalam mengelola keuangan yang masih kurang, sehingga pada pengabdian ini telah dilakukan pelatihan pembukuan yang mudah dilaksanakan (*applicable*).

TUJUAN, MANFAAT DAN TARGET PENGABDIAN MASYARAKAT

Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan menerapkan ilmu manajemen sehingga mampu membuat perencanaan usaha yang baik, menempatkan orang-orang yang ada dalam kepengurusan BUMDesa sesuai dengan kapasitasnya, melaksanakan apa yang telah direncanakan secara maksimal, mengevaluasi bagaimana pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada periode selanjutnya
- 2) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan membentuk mental wirausaha dalam dirinya dan membuat perencanaan bisnis yang baik sebelum usaha tersebut dilaksanakan sehingga bumdes yang dikelola dapat berkembang dan menjadi wadah untuk pengembangan ekonomi masyarakat desa di kecamatan tanantovea
- 3) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan melaksanakan strategi pemasaran yang telah ditetapkan melalui pengembangan bauran pemasaran (*marketing mix*) sehingga berdampak pada peningkatan volume penjualan usaha yang dikelola.
- 4) Peserta pelatihan dapat mengetahui dan melaksanakan pembukuan sederhana dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik sehingga berdampak pada meningkatkan laba usaha sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengurus BUMDesa di Kecamatan Dolo Induk sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang ilmu manajemen pengurus BUMDesa yang diperoleh dalam pelatihan ini dapat diterapkan dalam mengelola dan mengembangkan BUMDesa di Kecamatan Dolo Induk
- 2) Pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pengurus BUMDesa yang didapatkan melalui pelatihan ini dapat diterapkan dalam mengelola dan mengembangkan BUMDesa di Kecamatan Dolo Induk
- 3) Pengetahuan dan keterampilan pemasaran pengurus dalam mengembangkan BUMDesa di Kecamatan Dolo Induk bertambah baik sebagai hasil pelatihan ini.
- 4) Pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDesa tentang pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana dapat memudahkan mengelola keuangan usaha dengan benar

Target dari pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta pelatihan mampu menerapkan ilmu manajemen secara maksimal dalam mengelola dan mengembangkan BUMDesa yang ada di Kecamatan Dolo Induk Kabupaten Sigi
- 2) Peserta pelatihan mampu membuat perencanaan bisnis (business plan) yang baik dengan mempertimbangkan sumberdaya (resources) yang dimiliki dan potensi pengembangan usaha yang ada di Kecamatan Dolo Induk Kabupaten Sigi
- 3) Peserta pelatihan mampu menetapkan strategi pemasaran produk yang dihasilkan melalui pengembangan bauran pemasaran (marketing mix) yang terdiri atas 4P yaitu:
 - (1) pengembangan produk (product) sesuai dengan selera konsumen,
 - (2) penetapan harga jual produk (price) yang kompetitif dan sesuai dengan daya beli masyarakat,
 - (3) memilih jalur distribusi (place) yang tepat sehingga produk yang dihasilkan terjamin ketersediaannya,
 - (4) memilih sarana promosi (promotion mix) yang tepat sehingga informasi tentang produk yang dihasilkan sampai ke konsumen.
- 4) Peserta pelatihan mampu membuat pembukuan sederhana melalui pencatatan arus kas (cash flow) atas usaha yang dijalankan, sehingga dari cash in flow dan out flow yang tercatat tersebut para pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan maupun kerugian setiap bulannya. Disamping itu juga mampu memisahkan uang pribadi dengan hasil usaha sehingga tidak terjadi kesalahan dalam peruntukan atau penggunaan dana.

Keempat hal tersebut diatas pelaksanaan manajemen, perencanaan bisnis, pemasaran dan pembukuan dituangkan dalam dokumen pembelajaran berupa kertas kerja dari masing-masing peserta yang sudah disiapkan formatnya oleh tim pengabdian sehingga diharapkan setelah pulang dari pelatihan seluruh peserta dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam pengelolaan usahanya.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilakukan kepada mitra yaitu 9 BUMDesa dengan berbagai macam kegiatan usaha pada masing-masing BUMDesa yang ada di Kecamatan Dolo Induk Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

Pemberian Materi

Materi yang diberikan dalam kegiatan kepada mitra 10 BUMDesa yang ada di Kecamatan Dolo Induk, berupa pengetahuan tentang kewirausahaan bagi pengurus BUMDesa agar mampu mengelola dan mengembangkan usahanya, strategi pemasaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan penjualan dan pembukuan sederhana yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan termasuk cara pengajuan pinjaman untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan

Untuk peningkatan kapasitas dibidang manajemen tim pengabdian memberikan materi sebagai berikut:

- 1) Tujuan, menjelaskan tentang bagaimana menetapkan suatu tujuan yang realistis dan rasional akan suatu usaha yang akan dikembangkan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai dengan waktu dan biaya yang terukur

- 2) Efektif dan Efisien, menjelaskan tentang bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara tepat/berhasil dengan pengorbanan sekecil mungkin yang mampu diminimalkan baik tenaga, biaya, maupun waktu
- 3) Sumberdaya (*recourses*), menjelaskan bagaimana memberdayakan sumberdaya yang dimiliki yang terdiri atas sumberdaya manusia (*man*), bahan baku (*material*), dana yang tersedia (*money*), alat yang digunakan (*machine*), cara mengelola usaha (*methode*) yang kesemuanya itu terbatas guna memenuhi kebutuhan konsumen (*market*)
- 2) Fungsi Manajemen, menjelaskan bagaimana melaksanakan fungsi manajemen yang terdiri atas POAC (*planing, organising, actuating, controlling*) sebagai acuan dalam membuat perencanaan usaha yang baik, menempatkan orang-orang yang ada dalam kepengurusan BUMDesa sesuai dengan kapasitasnya, melaksanakan apa yang telah direncanakan secara maksimal, mengevaluasi bagaimana pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada periode selanjutnya

Untuk peningkatan kapasitas dibidang kewirausahaan tim pengabdian memberikan materi sebagai berikut:

- 1) Jiwa wirausaha, menjelaskan tentang sikap mental yang harus dimiliki pelaku wirausaha sehingga mampu berkompetisi dalam pengembangan usahanya
- 2) Berfikir kreatif, menjelaskan tentang bagaimana pengurus BUMDesa mampu melihat dan menerobos peluang usaha yang ada dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki
- 3) Manajemen usaha, menjelaskan tentang pemahaman analisa lingkungan mikro yang mempengaruhi usaha (*competitor, new entry, buyer, suplyer*), siklus hidup produk (*product life cycle*) yang terdiri atas 4 tahapan (*introduction, growth, maturity, decliner*) sebagai alat untuk justifikasi tahapan usaha dan strategi yang tepat pada setiap tahapan usaha tersebut
- 4) Perencanaan bisnis (*business plan*), menjelaskan tentang perencanaan usaha yang baik dengan mempertimbangkan sumberdaya (*recourses*) yang dimiliki dari sisi internal dan peluang serta ancaman yang ada dari sisi eksternal

Berkaitan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, tim pengabdian memberikan materi tentang cara memilih bauran pemasaran (*marketing mix*) yang efektif digunakan dengan menyesuaikan kemampuan dan kondisi usahanya dari sisi internal perusahaan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen dari sisi eksternal. Adapun variabel bauran pemasaran yang akan diperkenalkan kepada pengurus Bumdes tersebut yaitu:

- 1) Product, menjelaskan tentang bagaimana cara menciptakan produk yang mempunyai keunggulan kompetitif (*kompetetitive advantage*) dan sesuai dengan selera konsumen
- 2) Price, menjelaskan tentang bagaimana metode penetapan harga produk yang kompetitif dengan mempertimbangkan biaya produksi atau harga pokok penjualan (HPP) dan keuntungan yang ingin diperoleh (*cost-plus pricing method*)

- 3) Place, menjelaskan tentang bagaimana memilih saluran distribusi yang tepat digunakan sehingga produk yang dihasilkan dapat diperoleh konsumen secara mudah, baik melalui pedagang eceran maupun distributor
- 4) Promotion, menjelaskan tentang bagaimana memilih bauran promosi yang efektif dalam menyampaikan dan memperkenalkan produk kepada konsumen dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan mengeluarkan biaya promosi.

Untuk materi pembukuan guna diaplikasikan dalam mengelola keuangan tim pengabdian menyampaikan materi kepada peserta sebagai berikut:

- 1) Akutansi, memberikan pemahaman tentang persamaan dasar akutansi yang merupakan keseimbangan antara sisi aktiva (kiri) dan pasiva (kanan), jika perubahan muncul akibat kejadian transaksi keuangan maka keseimbangannya juga harus dipertahankan. Hal ini merupakan dasar untuk bisa mengerjakan akutansi seperti mencatat jurnal hingga penyajian laporan keuangan
- 2) Menghitung, mencatat dalam pembukuan, hal ini bertujuan agar para pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan dari bisnis yang dijalankan, mengetahui pertumbuhan ataupun penurunan usaha, memisahkan uang hasil usaha dengan uang pribadi, sehingga dapat mencegah terjadinya penutupan usaha.

Pelatihan

Dari materi yang sudah dipaparkan tentang kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan sederhana peserta dilatih untuk membuat rencana bisnis, menuangkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan dan pembukuan sederhana dalam kertas kerja yang telah disiapkan oleh tim pengabdian sebagai berikut :

- 1) *Business Plan*, rencana bisnis dituangkan dalam kertas kerja yang telah disediakan pengabdian, berisi : jenis produk yang akan dijual, pelanggan yang ingin diraih, pendekatan analisis SWOT, rencana pemasaran, lokasi usaha, rencana keuangan serta sumber daya manusia
- 2) *Cost-Plus Pricing Method*, menetapkan harga jual produk dengan pendekatan biaya produksi yang dikeluarkan yaitu biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*) serta menambahkan laba atau margin yang diharapkan
- 3) Menciptakan produk yang sesuai keinginan pasar, jalur distribusi yang tepat dalam penyampaian produk ke konsumen, bauran promosi (*promotioan mix*) yang sesuai dengan kondisi pasar serta kemampuan pembiayaan perusahaan.
- 4) Melakukan pencatatan pada kertas kerja yang merupakan rekapan seluruh transaksi yang terdapat pada buku kas kartu harga pokok produk maupun pada buku persediaan dengan benar yang formatnya telah disiapkan oleh tim pengabdian
- 2) Catatan pada kertas kerja tersebut menjadi sumber data pengisian Neraca perusahaan dan Laporan Rugi Laba yang formatnya sudah disiapkan tim pengabdian, sehingga peserta pelatihan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaannya pada setiap periode yang diinginkan

HASIL KEGIATAN

Pelatihan manajemen, kewirausahaan , pemasaran dan pembukuan

Pelatihan dilakuakn selama 2 hari masing masing 1 hari pelatihan manajemen dan kewirausahaan dan 1 hari pelatihan pemasaran dan pembukuan dihadiri oleh sebanyak 60 orang peserta.

- Waktu dan tempat : Kegiatan PelatihanPelatihan Manajmen, Kewirausahaan, Pemasaran dan Pembukuan dilaksanakan di Pemancingan Denis Kota Pulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi selama 2 hari yaitu tanggal 10 - 11 Agustus 2023
- Peserta sebanyak 60 orang : masing-masing 9 BUMDesa mengirim 4 orang, 9 orang kepala desa se Kecamatan Dolo Induk, 4 Pendamping Desa, 2 Staf dari Kecamatan Dolo
- Output :
 - Dokumen rencana usaha oleh para peserta
 - Dokumen Lembar kerja peserta
- Hambatan dalam Pelaksanaan : Sebagian peserta terlambat datang sehingga proses pelatihan sedikit terganggu
- Pembiayaan : Seluruh biaya pelatihan ditanggung oleh Dana DIPA Pascasarjana Universitas Tadulako

KESIMPULAN

Telah dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus 9 BUMDesa yang ada di Kecamatan Dolo Induk Kabupaten Sigi melalui Pelatihan Manajmen, Kewirausahaan, Pemasaran dan Pembukuan.

Pada bidang manajemen, peserta telah diberikan pelatihan tentang bagaimana fungsi-fungsi manajem (*planing, organising, actuating, controlling*) dapat dilaksanakan secara baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki.

Pada bidang kewirausahaan, diberikan pelatihan bagaimana membentuk mental wirausaha dan membuat perencanaan bisnis (*business plan*) yang realistis dan terukur sesuai dengan potensi usaha yang ada di wilayah masing-masing. Pada bidang pemasaran, peserta diberikan pelatihan cara menetapkan strategi pemasaran produk yang dihasilkan melalui pengembangan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri atas produk (*product*), harga (*price*), distribusi (*place*), promosi (*promotion*)

Pada bidang pembukuan, peserta diberikan pemahaman tentang pembukuan, akuntansi, menghitung dan mencatat transaksi keuangan sehingga pengurus BUMDesa dapat mengetahui kondisi keuangan dari bisnis yang dijalankan. Dari materi yang sudah dipaparkan tentang manajemen, kewirausahaan, pemasaran dan pembukuan sederhana, peserta yang telah dilatih dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, membuat rencana bisnis, menetapkan strategi pemasaran, dan pembukuan sederhana dalam kertas kerja yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

BIBLIOGRAFI

- (1) Prasetyo, R.A., *Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Dialektika, 2016. 11(1): p. 86-100.
- (2) Fatimah, P.R., *Mengembangkan kualitas usaha milik desa (Q-BUMDes) untuk melestarikan ketahanan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan adaptif: Perancangan sistem kewirausahaan desa dengan menggunakan model tetrapreneur*. Jurnal Studi Pemuda, 2018. 7(2): p. 122-132.
- (3) Kartika, N.K.D.C., N.K. SINARWATI, and M.A. Wahyuni, *Efektivitas pengelolaan dana pada badan usaha milik desa kerta danu mandara di desa songan a*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 2017. 8(2).
- (4) Faedlulloh, D., *BUMDes dan kepemilikan warga: membangun skema organisasi partisipatoris*. Journal of Governance, 2018. 3(1).
- (5) Zulkarnaen, R.M., *Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta*. Dharmakarya, 2016. 5(1).